

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif (*Quantitative Paradigm*). Paradigma kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indiantoro dan Supomo, 1999:12).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Untuk menyelesaikan penelitian ini peneliti memilih lokasi sebagai sasaran penelitian. Adapun lokasi yang dipilih untuk penelitian, penulis memilih satu obyek penelitian studi yaitu Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Gresik. Alasan penulis memilih Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Gresik karena menjadi sumber dana alternatif, terutama dalam jangka panjang dan menengah. Sementara itu, bagi para investor merupakan wahana yang dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk surat-surat berharga (*financial assets*). Melalui Galeri Universitas Muhammadiyah Gresik, dunia usaha akan dapat memperoleh sebagian atau seluruh pembiayaan jangka panjang yang diperlukan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2007:72) dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel menurut Sugiyono (2007:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut. Untuk memperoleh sampel yang representatif diperlukan metode yang baik dalam pemilihan anggota sampel. Ada beberapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mulai tahun 2011-2013.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, peneliti mempunyai tujuan atau target dalam memilih sampel. Sedangkan perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
- b. Laporan keuangan perusahaan dengan tahun buku yang berakhir pada periode 31 Desember
- c. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini data yang digunakan peneliti bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter, karena berasal dari laporan keuangan perusahaan.

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik dokumenter (*documentation*) yaitu teknik pengambilan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan.

### 3.6 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel terikat atau *dependen variabel* (Y) yaitu return saham.
2. Variabel bebas atau *independen variabel* (CF) yang terdiri dari:
  - a. Arus kas operasi (CF<sub>1</sub>)
  - b. Arus kas investasi (CF<sub>2</sub>)
  - c. Arus kas pendanaan (CF<sub>3</sub>)

### 3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.7.1 Variabel Dependen

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan (Jogiyanto, 2004:131). Harga saham adalah harga penutupansaham per 31 Desember yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun2011-2013

Rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2004:132):

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

$P_t$  = Harga saham periode pengamatan

$P_{t-1}$  =Harga saham periode yang lalu

#### 3.7.2 Variabel Independen

##### 3.7.2.1 Arus kas operasi

Arus kas aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan (IAI, 2007: par 04). Data untuk pengukuran variabel ini diperoleh dari laporan keuangan auditan tahun 2011, 2012, dan 2013 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam bentuk satuan Rupiah (Rp).

**Arus kas operasi pada penelitian ini proksi menggunakan selisih antara arus kas operasi masuk dan arus kas operasi keluar Sinaga dan Pamudji (2008) dan angka dalam laporan keuangan di transformasikan ke bentuk logaritma.**

$$\text{CFO} = \text{CFO Masuk} - \text{CFO Keluar.}$$

### **3.7.2.2 Arus Kas Investasi**

Arus kas aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas (IAI, 2007: par 04). Data untuk pengukuran variabel ini diperoleh dari laporan keuangan auditan tahun 2011, 2012, dan 2013 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam bentuk satuan Rupiah (Rp).

**Arus kas investasi pada penelitian ini diproksi menggunakan selisih antara arus kas investasi masuk dengan arus kas investasi keluar Sinaga dan Pamudji (2008) dan angka dalam laporan keuangan di transformasikan ke bentuk logaritma.**

$$\text{CFI} = \text{CFI Masuk} - \text{CFI Keluar.}$$

### **3.7.2.3 Arus Kas Pendanaan**

Arus kas aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan (IAI, 2007: par 04). Data untuk pengukuran variabel ini diperoleh dari laporan keuangan auditan tahun 2011, 2012, dan 2013 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam bentuk satuan Rupiah (Rp).

**Arus kas pendanaan pada penelitian ini diproksi menggunakan selisih antara arus kas pendanaan masuk dengan arus kas pendanaan keluar Sinaga dan Pamudji (2008) dan angka dalam laporan keuangan di transformasikan ke bentuk logaritma.**

$$\text{CFP} = \text{CFP Masuk} - \text{CFP Keluar}$$

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu suatu analisis yang digunakan melalui suatu pengukuran yang berupa angka-angka dengan menggunakan metode statistik. Tahap analisis data dilakukan sebagai berikut:

#### **3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.8.1.1 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2011:105).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat

dikatakan terbebas dari multikolinieritas  $VIF = 1/Tolerance$ , jika  $VIF = 10$  maka  $Tolerance = 1/10 = 0,1$  (Ghozali, 2011:106).

### 3.8.1.2 Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Deteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik; dimana sumbu CF adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu CF adalah residual dari (Y prediksi–Y sebelumnya) yang telah di *studentized*.

Dasar dalam pengambilan keputusan:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

### 3.8.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar anggota serangkaian data observasi baik data *time series* maupun *cross section*. Menurut Santoso

(2009:219), secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil patokan sebagai berikut:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### **3.8.1.4 Uji Normalitas**

Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam pendekatan grafik Uji normalitas menguji apakah dalam sebuah model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2009:214).

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

#### **3.8.2 Regresi Linier Berganda**

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011:96). Menurut Ferdinand (2006:295), analisis regresi linier berganda adalah suatu prosedur statistik dalam menganalisis hubungan antara variabel satu atau lebih variabel independen (CF) terhadap variabel dependen (Y) rumus *multiple regresinya* adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 CF_0 + \beta_2 CF_i + \beta_3 CF_n + e \dots\dots$$

Keterangan :

Y = Return saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

$CF_0$  = Arus kas operasi

$CF_i$  = Arus kas investasi

$CF_n$  = Arus kas pendanaan

Setelah diketahui persamaan regresi maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat di tafsirkan berdasarkan atas nilai koefisien dari variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda di atas dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 16.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh komponen arus kasterhadap *return* saham padaperusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dilakukan Uji F (F test atau pengujian secara simultan) dan Uji t (t test atau pengujian secara parsial). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 15.

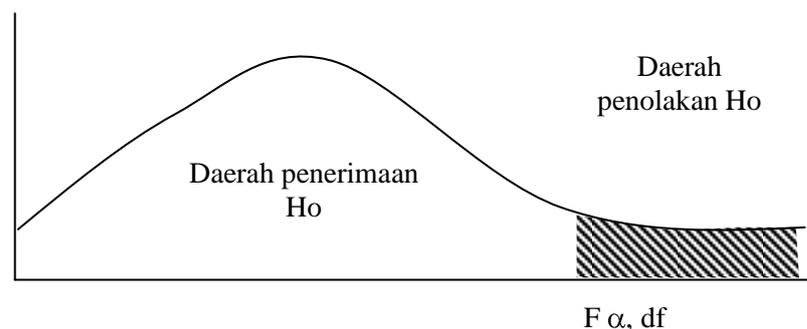
#### 3.9.1. Uji F (Uji secara simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Dalam hal ini untuk menguji pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham. Adapun

kriteria pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan cara melihat nilai signifikan dari print out komputer yaitu Jika nilai probabilitas  $< 0,05 =$  signifikan (menolak  $H_0$ ), artinya diduga variabel bebas ( arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.
- b. Dengan cara melihat nilai signifikan dari print out komputer yaitu Jika nilai probabilitas  $> 0,05 =$  tidak signifikan, artinya diduga variabel bebas secara ( arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan) simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

c.



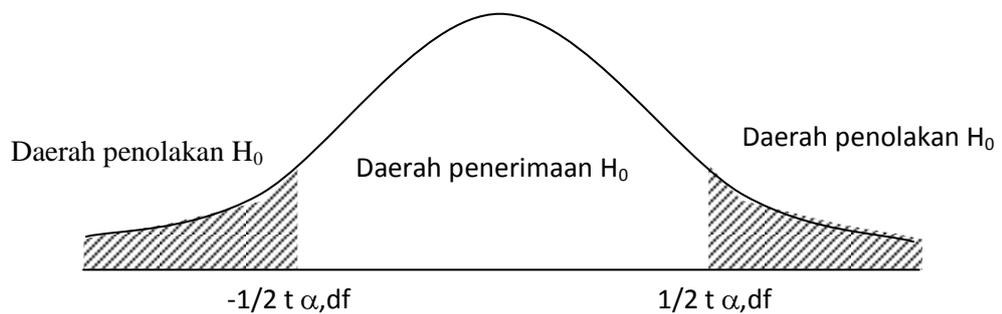
**Gambar 3.1**  
**Kurva Uji F**

### 3.9.2. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Dalam hal ini untuk menguji pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara individual terhadap return saham.

Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat *level of significant*  $\alpha = 5\%$  yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan uji  $t > 0,05$  maka,  $H_0$  diterima dan  $b_i$  ditolak yang berarti arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Jika nilai signifikan uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $b_i$  diterima yang berarti arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 3.2**  
**Kurva Uji t**